

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
AND SUBSIDIARY (The "Group")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Ingemar Patrik Lindvall |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Oakwood Premier Cozmo, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung, Jakarta Selatan 12950, Indonesia |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur
<i>President Director</i> |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Erwantho Siregar |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Komp. BPT No. C 15 RT. 004 RW. 006 Kel. Babakan Kec.
Kota Bogor Tengah Kota Bogor Jawa Barat |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
<i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>the Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | <i>a. all information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b. laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material | | <i>b. the Group's consolidated financial statements do not</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan, 10 Maret/March 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*

Two handwritten signatures in blue ink are positioned on either side of a 10,000 Rupiah Indonesian revenue stamp. The stamp is yellow and red, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text "SEPUUH RIBU RUPIAH", "10000", "METERAI TEMPEL", and the serial number "1CA34AJX034538674".

Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur/*President Director*

Erwantho Siregar
Direktur/*Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hero Supermarket Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hero Supermarket Tbk and its subsidiary as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
10 Maret/March 2021

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2019	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5	76,316	167,913	499,100	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 70.369 (2019: Rp 36.505)					Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 70,369 (2019: Rp 36,505)
- Pihak ketiga	6	123,116	235,431	293,225	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	-	6,465	2,099	Related parties -
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak ketiga		46,776	59,280	54,442	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	365	8,838	1,969	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 222.850 (2019: Rp 113.080)	7	1,154,667	1,611,364	1,642,173	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 222,850 (2019: Rp 113,080)
Pajak dibayar dimuka:	14a				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		69,724	41,604	70,124	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		35,073	108,805	68,285	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		<u>34,106</u>	<u>177,301</u>	<u>213,887</u>	Prepayments and advances
Jumlah aset lancar		<u>1,540,143</u>	<u>2,417,001</u>	<u>2,845,304</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Pajak dibayar dimuka:	14b				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		165,179	210,239	132,297	Corporate income taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		51,854	167,284	140,978	Prepayments and advances
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 6.064.581 (2019: Rp 3.681.876)	8	2,933,236	2,970,220	2,782,800	Property and equipment, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 6,064,581 (2019: Rp 3,681,876)
Goodwill		-	8,858	9,869	Goodwill
Aset tak berwujud lainnya, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 179.864 (2019: Rp 164.594)		84,264	57,465	45,291	Other intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 179,864 (2019: Rp 164,594)
Aset pajak tangguhan-bersih	14e	9,102	158,401	141,838	Deferred tax assets-net
Properti investasi		5,362	5,515	5,669	Investment property
Aset tidak lancar lainnya		<u>49,277</u>	<u>59,402</u>	<u>50,702</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>3,298,274</u>	<u>3,637,383</u>	<u>3,309,444</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>4,838,417</u>	<u>6,054,384</u>	<u>6,154,748</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019*)	1 Januari/ January 2019*)	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	9	700,332	1,126,755	1,328,429	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	784	710	1,134	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	10	279,640	289,851	280,882	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	28,553	23,407	15,621	Related parties -
Utang pajak	14c	21,192	20,399	20,951	Taxes payable
Akrual	11	269,250	291,026	300,090	Accrued expenses
Provisi		106,394	300,144	161,706	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	12	162,555	188,464	147,703	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan		14,344	20,907	35,280	Deferred income
Pinjaman bank jangka pendek	26c	539,571	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	13	155,427	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,278,042	2,261,663	2,248,645	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Penghasilan tangguhan		4,224	9,896	12,001	Deferred income
Provisi		43,511	9,656	12,888	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	12	110,438	106,607	138,322	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	13	547,514	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		705,687	126,159	163,211	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		2,983,729	2,387,822	2,455,007	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
- Modal dasar - 9.000.000.000					Authorized - 9,000,000,000 -
saham dengan nilai nominal					shares with par value of
Rp 50 (dalam Rupiah penuh)					Rp 50 (in full Rupiah)
per saham					per share
- Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid up -
penuh - 4.183.634.000	15	209,182	209,182	209,182	4,183,634,000 shares
Tambahan modal disetor	16	2,988,060	2,988,060	2,988,060	Additional paid in capital
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	17	42,000	42,000	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(1,384,554)	427,320	460,499	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		1,854,688	3,666,562	3,699,741	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,838,417	6,054,384	6,154,748	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran – 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019*)</u>	
Pendapatan bersih	8,893,785	19	12,181,025	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,493,920)</u>	20a	<u>(8,733,377)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	2,399,865		3,447,648	Gross profit
Beban usaha	(3,554,440)	20b	(3,488,590)	Operating expenses
Biaya keuangan	(112,693)		(4,934)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,116		11,218	Finance income
Biaya restrukturisasi	-		(239,351)	Restructuring costs
Penghasilan lainnya - bersih	<u>239,019</u>	21	<u>230,885</u>	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,027,133)		(43,124)	Loss before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(187,469)</u>	14d	<u>14,908</u>	Income tax (expenses)/benefit
Rugi tahun berjalan	<u>(1,214,602)</u>		<u>(28,216)</u>	Loss for the year
Kerugian komprehensif lainnya:				Other comprehensive loss:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(4,106)	12	(6,617)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>903</u>		<u>1,654</u>	Related income tax
Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(3,203)</u>		<u>(4,963)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(1,217,805)</u>		<u>(33,179)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(290)</u>	18	<u>(7)</u>	Net loss per share - basic and diluted (full Rupiah)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings			Jumlah/ Total	
			Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019		209,182	2,988,060	42,000	585,136	3,824,378	Balance as at 1 January 2019
Dampak penyajian kembali	29	-	-	-	(124,637)	(124,637)	Impact of restatement
Saldo 1 Januari 2019 (disajikan kembali)*		<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>460,499</u>	<u>3,699,741</u>	Balance as at 1 January 2019 (as restated)*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(28,216)	(28,216)	Loss for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja		-	-	-	(4,963)	(4,963)	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(33,179)	(33,179)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2019		<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>427,320</u>	<u>3,666,562</u>	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	2a	-	-	-	(594,069)	(594,069)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian		209,182	2,988,060	42,000	(166,749)	3,072,493	Balance as at 1 January 2020, after adjustment
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(1,214,602)	(1,214,602)	Loss for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja		-	-	-	(3,203)	(3,203)	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(1,217,805)	(1,217,805)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2020		<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>(1,384,554)</u>	<u>1,854,688</u>	Balance as at 31 December 2020

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	8,955,955	12,273,775	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6,675,292)	(8,731,319)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,186,275)	(1,397,503)	Payments to employees
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(1,404,278)	(2,320,293)	Payments for other operating activities
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	50,440	232,162	Receipts from other operating activities
Penerimaan bunga	1,018	9,956	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(28,540)	(4,934)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(58,029)	(51,076)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	74,688	-	Receipts from tax refund
	<u> </u>	<u> </u>	
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(270,313)</u>	<u>10,768</u>	Net cash (used in)/generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil dari penjualan aset tetap	22,115	27,759	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(156,481)	(357,408)	Purchases of property and equipment
Perolehan aset takberwujud lainnya	(27,253)	(12,234)	Purchases of other intangible assets
	<u> </u>	<u> </u>	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(161,619)</u>	<u>(341,883)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	450,000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(199,354)	-	Payment of lease liabilities
	<u> </u>	<u> </u>	
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas pendanaan	<u>250,646</u>	<u>-</u>	Net cash generated from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(181,286)</u>	<u>(331,115)</u>	Net decrease on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>167,913</u>	<u>499,100</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	118	(72)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
	<u> </u>	<u> </u>	
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>(13,255)</u>	<u>167,913</u>	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:			The cash and cash equivalents included in the consolidated statements of cash flows comprise the followings:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	76,316	167,913	Cash and cash equivalents
Cerukan (lihat Catatan 26c)	(89,571)	-	Bank overdrafts (see Note 26c)
	<u>(13,255)</u>	<u>167,913</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No. 72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU/75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, Supplement No. 54747.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2020, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	President Commissioner
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo	Natalia Soebagjo	Independent Commissioner
Komisaris	Ian Mcleod	Ian Mcleod	Commissioner
Komisaris	Martin Lindstrom	Martin Lindstrom	Commissioner
Komisaris	Samuel Sanghyun Kim	Samuel Sanghyun Kim	Commissioner
Komisaris	Tom van der Lee	Tom van der Lee	Commissioner
Komisaris	Christopher Bryan Bush	Christopher Bryan Bush	Commissioner
Komisaris	-	Budi Setiadharma	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Patrik Lindvall	Patrik Lindvall	President Director
Direktur Independen	-	Heru Pribadi	Independent Director
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo	Hadrianus Wahyu Trikusumo	Director
Direktur	Erwantho Siregar	Erwantho Siregar	Director
Direktur	Kalani Naresh Kumar	Kalani Naresh Kumar	Director
Direktur	Dina Sandri Fani	-	Director

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

	<u>2020</u>
Komite Audit	
Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas
Anggota	Rafika Yuniasih
Anggota	Natalia Soebagjo

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak mempunyai jumlah karyawan - tidak diaudit (2019: 9.917 karyawan - tidak diaudit) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah Rp 1.160.993 (2019: Rp 1.162.234).

b. Entitas anak Perseroan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak - PT Rumah Mebel Nusantara, berdomisili di Tangerang, dengan kepemilikan sebesar 99.99%. Total aset pada 31 Desember 2020 (sebelum dieliminasi) sebesar Rp 29.125.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

	<u>2019</u>	
		Audit Committee
Erry Riyana Hardjapamekas		Chairman
Thomas H. Secokusumo		Member
Natalia Soebagjo		Member

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 December 2020, the Company and subsidiary had a total of - employees - unaudited (2019: 9,917 employees - unaudited) with total employee costs for the year ended 31 December 2020 amounting to Rp 1,160,993 (2019: Rp 1,162,324).

b. The Company's subsidiary

As at 31 December 2020, the Company had direct ownership in the subsidiary - PT Rumah Mebel Nusantara, domiciled in Tangerang, with total ownership of 99.99%. Total assets as at 31 December 2020 (before eliminations) amounting to Rp 29,125.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak ("Grup") telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 10 Maret 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (the "Group") were authorised for issue by the Directors on 10 March 2021.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements of the Group, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Standards and interpretation which became effective in 2020

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made initial assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 71 untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit espektasian yang ditentukan oleh PSAK 71 yang mensyaratkan penggunaan provisi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dampak saldo awal terkait dengan penerapan atas PSAK 71 tidak signifikan.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 72 untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 73: Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2n.

Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya diterapkan sejak tanggal permulaan sewa dan didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan dalam rentang 9,25% - 11,1%

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)

PSAK 71: Financial Instruments

The Group has adopted PSAK 71 for the financial year beginning on 1 January 2020. The Group applies simplified approach to provide for expected credited losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade receivables. The impact of beginning balance related to the adoption of PSAK 71 is insignificant.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

The Group has adopted PSAK 72 for the financial year beginning on 1 January 2020. The adoption of PSAK 72 does not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.

PSAK 73: Leases

In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2n.

Right-of-use assets were measured at the carrying amount since the commencement date and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate. The weighted average of incremental borrowing rate applied was in range 9.25% - 11.1%

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

PSAK 73: Leases (continued)

Sesuai dengan aturan transisi pada PSAK 73, Grup memilih penerapan modifikasi retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui jumlah aset hak-guna bersih sebesar Rp 382.923, liabilitas sewa sebesar Rp 686.097 miliar (lihat Catatan 8 dan 13) dan perubahan pada saldo laba sebesar Rp 594.069.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73, the Group elected to apply modified retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020. The Group did not restate comparative figures for the previous reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. By applying this standard, as at 1 January 2020, the Group recognised right-of-use assets amounting to Rp 382,923, lease liabilities amounting to Rp 686,097 (see Notes 8 and 13) and changes of retained earnings amounting to Rp 594,069.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follow:

	Jumlah/ Total	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	716,762	Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	686,097	Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>686.097</u>	Lease liabilities recognised as at 1 January 2020
Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:		In applying PSAK 73 for the first time as at 1 January 2020, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:
- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.		- Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang sama untuk perhitungan liabilitas sewa.		- The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics in calculating lease liabilities.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.		- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months are treated as short-term lease.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.		- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai dengan PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.
- Menggunakan *hindsight* dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang relevan dan berlaku efektif pada tahun 2020 namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah" dalam PSAK 16 "Aset Tetap" dan PSAK 73 "Sewa"

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif mulai tahun 2023

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

- Apply the exemption on leases of low-value assets.
- Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.
- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

Others

The following relevant standards and interpretation which became effective in 2020 but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretation on the interaction between the provisions regarding Land Rights" in PSAK 16 "Property, plant and equipment" and PSAK 73 "Leases"

Standards and interpretation which will be effective starting 2023

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards which will be effective for the financial year beginning 1 January 2023 as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Financial Statement Disclosure"

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Perseroan memiliki kekuasaan, Perseroan juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akusisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perseroan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi/pengendalian atau tanggal pelepasan.

b. Principles of consolidation and equity accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.

Subsidiary are entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Company has power, the Company also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Company. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Company remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Company are eliminated.

The results of subsidiary are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition/control or disposal respectively.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

d. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

d. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Dolar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dolar AS/Rp 14.105 (2019: 1 Dolar AS/Rp 13.901).

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 31 December 2020 and 2019 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 14,105 (2019: 1 US Dollar/Rp 13,901).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and presented as part of "Other income - net".

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Sejak 1 Januari 2020, klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, jika ada. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Financial instruments (continued)

Before 1 January 2020, the Group classifies its financial assets as loans and receivables. The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents" and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Since 1 January 2020, the classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial instruments at amortised cost.*
- 2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current assets and other non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred, if any. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hal kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hal kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, akrual, penghasilan tangguhan, pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, deferred income, short-term borrowings and lease liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

g. Trade and other receivables

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)

g. Trade and other receivables (continued)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment.

Sebelum 1 Januari 2020, kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Before 1 January 2020, collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

Setelah 1 Januari 2020, provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

After 1 January 2020, provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Selanjutnya, lihat Catatan 2i - Penurunan nilai aset keuangan.

Furthermore, see Note 2i - Impairment of financial assets.

Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

h. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan disalinghapus
(lanjutan)

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

h. Offsetting financial instruments (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company of the counterparty.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Grup mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

For loans and receivables category, the Group considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Grup menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

In assessing collective impairment, the Group uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory count.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight-line method.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

**I. Property and equipment and depreciation
(continued)**

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas underlying asset melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan underlying asset, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assests, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other property and equipment is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	20 – 40	Buildings
Peralatan kantor dan toko	3 – 7	Office and store equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Mesin dan peralatan	3 – 7	Machinery and equipment

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Penghasilan lainnya - bersih'.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**l. Property and equipment and depreciation
(continued)**

All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Other income - net'.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Group reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa

n. Leases

Grup sebagai lessee

The Group as a lessee

Sebelum 1 Januari 2020, sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Before 1 January 2020, leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Leases of properties where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Sejak 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang masih efektif, disepakati dan berubah pada atau setelah 1 Januari 2020.

Since 1 January 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases, which had been previously classified as 'operating lease'. This policy applied to ongoing, entered into and changed contracts on or after 1 January 2020.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Property and equipment".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

- *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Leases with low-value assets.*

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Grup sebagai lessor

The Group as a lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

o. Aset tak berwujud lainnya

o. Other intangible assets

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tak berwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Biaya pengembangan perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful life.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

p. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the consolidated statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

Trade payables are classified as current tax liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

s. Revenue and expenses recognition

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**s. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Sebelum 1 Januari 2020, pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Before 1 January 2020, net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 dalam mengakui pendapatan dari penjualan produk ke pelanggan. Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72 In determining revenue recognition from product sales to customers. The Group perform analysis transaction through the following five steps as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

1. *Identify contract with costumers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**s. Revenue and expenses recognition
(continued)**

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan layanan kepada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Penghasilan tangguhan".

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customers.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada periode saat terjadinya berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised in the period as earned, based on agreed contract value.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

t. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

u. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun

Pension benefits

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan.

Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

u. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Grup mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Group transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan metode *projected unit credit*.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations using the projected unit credit method.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Laba per saham dasar dan dilusian

Grup menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

v. Basic and diluted earnings per share

The Group presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

w. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

x. Segmen pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	2020					
	US\$	EUR	HK\$	MYR	CNY	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	598,098	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain						Other non-current assets
- Pihak ketiga	534,320	-	-	-	-	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya	79,818	-	-	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset	1,212,236	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(2,588,589)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(543,618)	(16,290)	(10,616)	-	(1,007,626)	Third parties -
- Pihak berelasi	(808,727)	-	(5,011,666)	(83,852)	-	Related parties -
Akrual	(1,522,516)	-	(274,647)	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(5,463,450)	(16,290)	(5,296,929)	(83,852)	(1,007,626)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(4,251,214)	(16,290)	(5,296,928)	(83,852)	(1,007,626)	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	(60,801)	(262)	(9,774)	(280)	(2,038)	Rupiah equivalent
	2019					
	US\$	EUR	HK\$	MYR	CNY	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,120,055	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	1,503,212	-	-	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset	2,623,267	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(3,854,949)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(363,895)	(16,290)	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(22,196)	-	(9,708,798)	(167,704)	-	Related parties -
Akrual	(1,458,203)	-	(274,647)	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(5,699,243)	(16,290)	(9,983,445)	(167,704)	-	Total liabilities
Liabilitas bersih	(3,075,976)	(16,290)	(9,983,445)	(167,704)	-	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	(42,759)	(254)	(17,822)	(570)	-	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2d.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2d.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS.

Pada 31 Desember 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah Rp 1.361 (2019: Rp 2.288).

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Eksposur risiko suku bunga dari pinjaman jangka pendek ditentukan tidak signifikan karena pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tetap.

(iii) Manajemen risiko modal

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Group's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar.

As at 31 December 2020, if Rupiah had weakened/ strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, net loss for the year would have been higher/lower Rp 1,361 (2019: Rp 2,288).

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowing. Interest rate risk exposure from the short-term borrowings is determined to be insignificant as the loans bear fixed interest rates.

(iii) Capital risk management

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Group, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Manajemen risiko modal (lanjutan)

(iii) Capital risk management (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah pinjaman	539,571	-	Total borrowings
Dikurangi :			Less :
Kas dan setara kas	<u>76,316</u>	<u>167,913</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	464,255	-	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>1,854,688</u>	<u>3,890,051</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>25%</u>	<u>-</u>	Net debt to equity ratio

(iv) Risiko kredit

(iv) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank - bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	-	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	12,832	23,377	P-1 -
- P-2	19,714	23,855	P-2 -
- P-3	<u>5,407</u>	<u>371</u>	P-3 -
	<u>37,953</u>	<u>47,606</u>	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any individually significant customer.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Group atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas di bank dan			<i>Cash in bank and</i>
deposito berjangka	36,744	126,606	<i>time deposit</i>
Piutang usaha	123,116	241,896	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain dan			<i>Other receivables and</i>
uang jaminan	<u>21,657</u>	<u>127,520</u>	<i>refundable deposits</i>
	<u><u>181,517</u></u>	<u><u>496,022</u></u>	

(v) Risiko likuiditas

(v) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Group invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Liquidity risk (continued)

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020						31 December 2020
Utang usaha	701,116	-	-	-	701,116	Trade payables
Utang lain-lain	308,193	-	-	-	308,193	Other payables
Akrual	269,250	-	-	-	269,250	Accrued expenses
Penghasilan tangguhan	14,344	-	-	-	14,344	Deferred income
Pinjaman jangka pendek	539,571	-	-	-	539,571	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	222,737	182,530	305,824	264,756	975,847	Lease liabilities
	<u>2,055,211</u>	<u>182,530</u>	<u>305,824</u>	<u>264,756</u>	<u>2,808,321</u>	

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2019						31 December 2019
Utang usaha	993,273	-	-	-	993,273	Trade payables
Utang lain-lain	313,258	-	-	-	313,258	Other payables
Akrual	291,026	-	-	-	291,026	Accrued expenses
Penghasilan tangguhan	20,907	-	-	-	20,907	Deferred income
	<u>1,618,464</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,618,464</u>	

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan

(vi) Fair value of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3* fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

^{*)} Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

^{*)} Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3*) berkisar antara 8,95% - 11,7%.

Nilai wajar aset dan liabilitas jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Uang jaminan	54,513	39,157
Liabilitas sewa	702,941	702,941

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial instruments (continued)

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, short-term loans with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3*) which is 8.95% - 11.7%.

The fair values of long term assets and liabilities compared to their carrying amounts are as follows:

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
	59,402	52,250	Refundable deposits
	-	-	Lease liabilities

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Group membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Provision for impairment of receivables

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atas liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

*) Fair value measurement level 3 is in puts for the asset or liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Grup akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Grup pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Useful life estimate for property and equipment

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Group will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes".

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Grup menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan dari pemasok

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi. Estimasi yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait dengan pencapaian target pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

Penentuan sewa

Aset-hak-guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Setelah tanggal kontrak, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset-hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Uncertain tax position (continued)

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised. The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in consolidated profit or loss.

Income from supplier

Majority of the income from supplier are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates. The estimates made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to achievement of purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.

Determining lease

The corresponding right-of-use assets and leases liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. After the contract date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affects the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	39,572	41,286	Rupiah
Dollar AS	<u>-</u>	<u>21</u>	US Dollar
	<u>39,572</u>	<u>41,307</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	12,375	20,732	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,824	1,407	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,339	3,123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk *)	2,677	371	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A.	3,566	6,405	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	429	18	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	8,393	15,411	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>141</u>	<u>139</u>	Citibank, N.A.
	<u>36,744</u>	<u>47,606</u>	
Deposito berjangka			Time Deposit
Rupiah:			Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>-</u>	<u>79,000</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>76,316</u>	<u>167,913</u>	

*) Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020.

*) Not a related party since May 2020.

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 4,20%.

Interest rates per annum for Rupiah deposits as at 31 December 2019 was 4.20%.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit padaakhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang dari pemasok	164,539	245,738	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	<u>28,946</u>	<u>26,198</u>	Credit cards and others
	193,485	271,936	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(70,369)</u>	<u>(36,505)</u>	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>123,116</u>	<u>235,431</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	83,219	113,822	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	7,057	15,730	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 120 hari	13,673	24,553	Overdue by 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>89,536</u>	<u>117,831</u>	Overdue by more than 120 days
	193,485	271,936	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(70,369)</u>	<u>(36,505)</u>	Allowance for impairment of - trade receivables
	<u><u>123,116</u></u>	<u><u>235,431</u></u>	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo baik secara kolektif seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic using collective method as stated in Note 2g.

Manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 70.369 (2019: Rp 36.505).

Management has established collective provision of impairment amounting to Rp 70,369 (2019: Rp 36,505).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	36,505	20,167	Beginning balance
Penambahan	<u>33,864</u>	<u>16,338</u>	Addition
Saldo akhir	<u><u>70,369</u></u>	<u><u>36,505</u></u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Group's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan untuk dijual ^{*)}	1,377,517	1,724,444	Merchandise for sale ^{*)}
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kehilangan persediaan	(68,060)	(16,749)	Allowance for inventory - loss
- Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(154,790)</u>	<u>(96,331)</u>	Allowance for impairment - of inventory
	<u><u>1,154,667</u></u>	<u><u>1,611,364</u></u>	

^{*)} Termasuk barang dalam perjalanan.

^{*)} Include goods in transit.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	113,080
Penambahan/(pemulihan)	<u>109,770</u>
Saldo akhir	<u>222,850</u>

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2020 sebesar US\$ 162,94 juta atau setara dengan Rp 2.265.133 (2019: US\$ 100,47 juta atau setara dengan Rp 1.396.600) yang oleh manajemen dianggap memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal	142,369	Beginning balance
Penambahan/(pemulihan)	<u>(29,289)</u>	Addition/(reversal)
Saldo akhir	<u>113,080</u>	Ending balance

Management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover losses. There are no inventories pledged as collateral.

As at 31 December 2020, the inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2020 amounting to US\$ 162.94 million or equivalent to Rp 2,265,133 (2019: US\$ 100.47 million or equivalent to Rp 1,396,600) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	<u>2020</u>					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Directly owned
Tanah	1,317,413	-	3,339	-	-	1,320,752
Bangunan	1,412,653	-	-	63,020	(235,686)	1,239,987
Peralatan kantor dan toko	2,473,351	-	26,492	80,038	(209,104)	2,370,777
Kendaraan	21,861	-	-	-	(474)	21,387
Mesin dan peralatan	307,443	-	30,512	6,399	-	344,354
Aset dalam pembangunan	107,077	-	107,381	(149,457)	-	65,001
Sub-jumlah	5,639,798	-	167,724	-	(445,264)	5,362,258
Aset hak-guna						Right-of-use-assets
Bangunan	1,012,298	2,230,025	393,236	-	-	3,635,559
	6,652,096	2,230,025	560,960	-	(445,264)	8,997,817
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Directly owned
Bangunan	(290,348)	-	(34,647)	-	107,385	(217,610)
Peralatan kantor dan toko	(1,808,066)	-	(44,249)	-	142,429	(1,709,886)
Kendaraan	(21,262)	-	(262)	-	429	(21,095)
Mesin dan peralatan	(235,597)	-	(139,471)	-	-	(375,068)
Sub-jumlah	(2,355,273)	-	(218,629)	-	250,243	(2,323,659)
Aset hak-guna						Right-of-use-assets
Bangunan	(301,971)	(1,635,268)	(262,581)	-	-	(2,199,820)
	(2,657,244)	(1,635,268)	(481,210)	-	250,243	(4,523,479)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(1,024,632)	(211,834)	(475,970)	-	171,334	(1,541,102)
Nilai buku bersih	2,970,220					2,933,236

Provision for impairment of property and equipment

Net book value

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung						Acquisition cost Directly owned
Tanah	1,278,148	-	39,265	-	1,317,413	Land
Bangunan	1,565,411	492	14,306	(167,556)	1,412,653	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,740,733	102,473	162,157	(532,012)	2,473,351	Office and store equipment
Kendaraan	23,790	-	-	(1,929)	21,861	Vehicles
Mesin dan peralatan	224,157	81,096	13,204	(11,014)	307,443	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	71,507	253,606	(218,036)	-	107,077	Assets under construction
Sub-jumlah	5,903,746	437,667	10,896	(712,511)	5,639,798	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	1,121,764	-	(10,896)	(98,570)	1,012,298	Buildings
	7,025,510	437,667	-	(811,081)	6,652,096	
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Directly owned
Bangunan	(342,734)	(27,518)	66,347	13,557	(290,348)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(2,017,163)	(120,828)	64	329,861	(1,808,066)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,606)	(1,540)	-	1,884	(21,262)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(196,799)	(39,797)	-	999	(235,597)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(2,578,302)	(189,683)	66,411	346,301	(2,355,273)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	(265,075)	(28,620)	(66,411)	58,135	(301,971)	Buildings
	(2,843,377)	(218,303)	-	404,436	(2,657,244)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(1,399,333)	(22,200)	-	396,901	(1,024,632)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	2,782,800				2,970,220	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 481.210 (2019: Rp 218.303) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 481,210 (2019: Rp 218,303) was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Desember 2020, Grup mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 3 tahun sampai dengan 35 tahun. Grup yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2020, the Group had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 3 to 35 years. The Group's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2020 sebesar US\$ 554,38 juta atau setara dengan Rp 7.819.462 (2019: US\$ 102,71 juta atau setara dengan Rp 1.427.775) dinilai manajemen Grup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 75% - 90% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2020 diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Pada 31 Desember 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 1.459.908 (2019: Rp 1.304.096).

Nilai wajar properti Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 6.475.887.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Dengan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha segmen makanan di tahun berjalan, manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap pada segmen makanan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Group's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2020 amounting to US\$ 554,38 million or equivalent to Rp 7,819,462 (2019: US\$ 102.71 million or equivalent to Rp 1,427,775) is considered adequate by the Group's management to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2020 and 2019, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 75% - 90% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2020 are estimated to be completed by 2021.

As at 31 December 2020, the Group has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,459,908 (2019: Rp 1,304,096).

The total fair value of the Group's property as at 31 December 2020 and 2019 based on valuation report from independent appraisers (Level 2) was Rp 6,475,887.*

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its property and equipments for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. With the significant decrease in the net revenue and results of food segment for the year, management has assessed the impairment for its property and equipments on food segment. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai jumlah terpulihkan. Pendekatan pendapatan mencakup prediksi nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2020 meliputi perkiraan pertumbuhan pendapatan selama periode 5 tahun kedepan dan tingkat diskonto sebesar 12%.

Pada 31 Desember 2020, jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas atas aset tetap segmen makanan adalah sebesar Rp nihil. Manajemen telah membukukan tambahan penyisihan penurunan nilai atas seluruh aset tetap segmen makanan sebesar Rp 475.970 di tahun berjalan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Harga perolehan	82,899	190,164
Akumulasi penyusutan	<u>(64,950)</u>	<u>(175,398)</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	17,949	14,766
Hasil penjualan aset tetap	<u>(22,115)</u>	<u>(27,759)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>(4,166)</u></u>	<u><u>(12,993)</u></u>

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Group used an income approach to assess fair value less cost to sales as recoverable values. The income approach comprises predicting the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as level 3 under the fair value hierarchy.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2020 include the estimated revenue growth over next 5 years and a discount rate of 12%.

As at 31 December 2020, the recoverable values of the CGU on property and equipments for food segment amounting to Rp nil. Management has recognised an additional provision for impairment of all fixed assets in the food segment amounting to Rp 475,970 during current year.

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

The calculation of the gain on sale of property and equipment is as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation

Carrying value of property and equipment sold
Proceeds from sale of property and equipment

Gain on sale of property and equipment

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Rupiah	620,315	1,073,167	Rupiah
Dolar AS	<u>80,017</u>	<u>53,588</u>	US Dollar
	<u><u>700,332</u></u>	<u><u>1,126,755</u></u>	
Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.		This balance represents payables for inventory purchases.	

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	90,424	102,786	Acquisition of property and equipment and other intangible assets
Iklan dan promosi	48,884	36,088	Advertising and promotion
Uang jaminan penyewa	35,258	39,900	Refundable tenant deposits
Utilitas	34,635	39,244	Utilities
Kupon belanja Hero	14,995	20,863	Hero shopping voucher
Pemeliharaan	18,240	19,963	Maintenances
Distribusi	6,179	4,105	Distribution
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>31,025</u>	<u>26,902</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u><u>279,640</u></u>	<u><u>289,851</u></u>	
Rupiah	269,565	284,539	Rupiah
Mata uang asing	<u>10,075</u>	<u>5,312</u>	Foreign currencies
	<u><u>279,640</u></u>	<u><u>289,851</u></u>	

11. AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sewa	66,026	48,427	Rent
Jasa profesional	45,615	28,643	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	41,358	99,474	Repairs and maintenance
Iklan dan promosi	31,996	15,609	Advertising and promotion
Utilitas	23,394	29,524	Utilities
Distribusi	20,526	27,290	Distribution
Keamanan	11,911	14,363	Security
Biaya waralaba	7,753	13,906	Franchise fee
Ijin usaha	3,508	2,077	Business license
Biaya perjalanan	130	1,498	Travelling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>17,033</u>	<u>10,215</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u><u>269,250</u></u>	<u><u>291,026</u></u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in consolidated statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	93,802	89,719	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>25,624</u>	<u>29,839</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	119,426	119,558	
Kewajiban imbalan kerja lainnya - jangka pendek	<u>153,567</u>	<u>175,513</u>	<i>Other employee benefit obligation - short-term</i>
	<u><u>272,993</u></u>	<u><u>295,071</u></u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(162,555)</u>	<u>(188,464)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>110,438</u></u>	<u><u>106,607</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	117,171	214,890	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>3,999</u>	<u>6,044</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u><u>121,170</u></u>	<u><u>220,934</u></u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurement for:</i>
Imbalan pensiun	<u><u>(4,767)</u></u>	<u><u>(6,617)</u></u>	<i>Pension benefits</i>

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut: *Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	661	7,278	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	<u>(4,767)</u>	<u>(6,617)</u>	<i>Actuarial losses for the year</i>
Saldo akhir	<u><u>(4,106)</u></u>	<u><u>661</u></u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut: *The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:*

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/Total		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	89,719	100,305	29,839	38,017	119,558	138,322	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	12,143	12,174	2,985	3,525	15,128	15,699	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	6,504	7,386	1,669	2,201	8,173	9,587	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi geografik	(1,242)	-	(1)	-	(1,243)	-	<i>Actuarial losses from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	11,142	16,393	1,182	1,835	12,324	18,228	<i>Actuarial losses from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	(5,133)	(9,774)	146	3,314	(4,987)	(6,460)	<i>Actuarial (gains)/losses from experience losses adjustment</i>
Kurtailmen	(9,447)	(30,322)	(4,073)	(11,369)	(13,520)	(41,691)	<i>Curtailment</i>
Pembayaran dari program:							<i>Payment from plans:</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(9,884)</u>	<u>(6,443)</u>	<u>(6,123)</u>	<u>(7,684)</u>	<u>(16,007)</u>	<u>(14,127)</u>	<i>Benefits paid</i>
	<u><u>93,802</u></u>	<u><u>89,719</u></u>	<u><u>25,624</u></u>	<u><u>29,839</u></u>	<u><u>119,426</u></u>	<u><u>119,558</u></u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pada 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, dalam laporan proyeksi aktuaris tanggal 26 Februari 2021 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations as at 31 December was prepared by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, on its projection actuary report dated 26 February 2021 based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	6.25%	7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4.0% - 5.50%	3.70% - 8.50%	Salary increment rate

Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2u). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah Rp 28.299 kepada DPLK tersebut.

In order to fund the pension benefit obligations the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2u). Expected contributions to post-employment benefit plans for the tahun ending 31 December 2020 are Rp 28,299 to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.69%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.02%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.84%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	8,988	12,951	Within the next 12 months
Antara 2 dan 10 tahun	175,016	182,576	Between 2 and 10 years
Antara 11 dan 20 tahun	183,499	233,351	Between 11 and 20 years
Di atas 20 tahun	<u>107,030</u>	<u>364,768</u>	Beyond 20 years
	<u><u>474,533</u></u>	<u><u>793,646</u></u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 8.37 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.37 years.

13. LIABILITAS SEWA

13. LEASE LIABILITIES

	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	Pemutusan/ Termination	31 Desember/ December 2020	
Liabilitas sewa	-	686,097	267,940	84,153	(199,354)	(135,895)	702,941	Lease liabilities

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa bruto (lihat Catatan 3(v))	975,847	Gross lease liabilities (see Note 3(v))
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(272,906)</u>	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>702,941</u></u>	Present value of lease liabilities
	<u>2020</u>	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	155,427	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 5 tahun	339,421	Between 1 year and 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>208,093</u>	More than 5 years
	702,941	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(155,427)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>547,514</u></u>	Non-current portion

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka - lancar

a. Prepaid taxes - current

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
- 2017	32,728	-
- 2016	26,089	26,089
- 2015	<u>10,907</u>	<u>15,515</u>
	69,724	41,604
Pajak pertambahan nilai	<u>31,904</u>	<u>108,805</u>
	<u><u>101,628</u></u>	<u><u>150,409</u></u>
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	<u>3,169</u>	-
	<u><u>104,797</u></u>	<u><u>150,409</u></u>

The Company
Corporate income tax:
2017 -
2016 -
2015 -

Value added tax

Subsidiary
Value added tax

b. Pajak dibayar dimuka - tidak lancar

b. Prepaid taxes - non-current

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
- 2020	56,928	-
- 2019	107,150	102,255
- 2018	-	75,256
- 2017	<u>-</u>	<u>32,728</u>
	<u><u>164,078</u></u>	<u><u>210,239</u></u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	<u>1,101</u>	-
	<u><u>165,179</u></u>	<u><u>210,239</u></u>

The Company
Corporate income tax:
2020 -
2019 -
2018 -
2017 -

Subsidiary
Corporate income tax

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perseroan		
Pajak pertambahan nilai	12,349	-
Lain-lain:		
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak final	6,082	11,248
- Pajak pembangunan dan undian	<u>2,761</u>	<u>9,151</u>
	<u><u>21,192</u></u>	<u><u>20,399</u></u>

The Company
Value added tax
Others:
Income tax article -
21, 23, 26 and
final tax
Development and -
lottery taxes

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expenses/(benefit)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perseroan			The Company
Kini:			Current:
- Penyesuaian tahun lalu	37,121	-	Adjustment on prior year -
Tangguhan:			Deferred:
- Tahun berjalan	150,348	(36,311)	Current year -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>21,423</u>	Adjustment on prior year -
	<u><u>187,469</u></u>	<u><u>(14,908)</u></u>	

(i) Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the loss before income tax and tax loss for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan *)	(1,027,133)	(43,124)	Consolidated loss before income tax *)
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(362)</u>	<u>-</u>	Deduct: loss before incoming tax of subsidiary
Rugi Perseroan sebelum pajak penghasilan	(1,026,771)	(43,124)	Loss before income tax of the Company
Beban yang tidak dapat dikurangkan	214,103	198,406	Non deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(113,966)	(244,284)	Income subject to final tax
Realisasi penurunan nilai aset tetap	(61,416)	(331,057)	Realisation impairment of property and equipment
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	202,769	98,852	Unrecognised deferred tax assets
Penyisihan untuk persediaan	97,713	(9,200)	Provision for inventories
Kewajiban imbalan kerja	(133)	(25,382)	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	13,570	69,536	Accruals and provisions
Liabilitas sewa	28,038	-	Lease liabilities
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dari aset tetap	<u>(103,056)</u>	<u>(135,163)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment
Rugi pajak	(749,149)	(421,416)	Tax loss
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>56,928</u>	<u>102,255</u>	Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u><u>56,928</u></u>	<u><u>102,255</u></u>	Corporate income taxes overpayment

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)			d. Income tax expenses/(benefit) (continued)
(ii) Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:			(ii) The reconciliation between income tax expenses/(benefit) and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian *)	(1,027,133)	(43,124)	Consolidated loss before income tax *)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(225,969)	(10,781)	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	(25,073)	(61,071)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	47,103	10,808	Non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	154,260	54,529	Unrecognised deferred tax assets
Penurunan nilai aset	44,589	-	Impairment of fixed asset
Rugi pajak yang tidak diakui	164,911	-	Unrecognised tax losses
Penyesuaian tarif pajak	(9,474)	-	Adjustment on tax rate
Penyesuaian pajak tahun lalu	37,121	21,423	Prior year tax adjustment
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>187,469</u>	<u>(14,908)</u>	Income tax expenses/(benefit)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi pajak untuk tahun fiskal 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of tax loss for 2020 fiscal year is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan labarugi/ Credited/ (charged) to profit or loss **)	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income **)	31 Desember/ December 2020	
Akumulasi rugi pajak	154,260	-	(154,260)	-	-	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	36,491	-	17,117	-	53,608	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	29,888	-	(6,872)	1,049	24,065	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	77,383	-	(18,498)	-	58,885	Other accruals and provision
Liabilitas sewa	-	-	6,168	-	6,168	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(139,622)	-	5,998	-	(133,624)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>158,400</u>	<u>-</u>	<u>(150,347)</u>	<u>1,049</u>	<u>9,102</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

***) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 14h).

***) Including adjustment due to changes in tax rates (see Note 14h).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

e. Deferred tax assets-net (continued)

	1 Januari/ January 2019	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Akumulasi rugi pajak	70,329	(21,423)	105,354	-	154,260	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	38,791	-	(2,300)	-	36,491	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	34,580	-	(6,346)	1,654	29,888	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	117,610	-	(40,227)	-	77,383	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(119,472)	-	(20,150)	-	(139,622)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>141,838</u>	<u>(21,423)</u>	<u>36,331</u>	<u>1,654</u>	<u>158,400</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 and 2019 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Analisis dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax assets to be recovered:
- Dalam waktu 12 bulan	120,638	144,260	Within 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	22,088	153,762	After more than 12 months -
	<u>142,726</u>	<u>298,022</u>	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax liabilities to be recovered:
- Dalam waktu 12 bulan	(22,672)	(35,240)	Within 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	(110,952)	(104,382)	After more than 12 months -
	<u>(133,624)</u>	<u>(139,622)</u>	
Aset pajak tangguhan-bersih	<u>9,102</u>	<u>158,400</u>	Deferred tax assets-net

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Tahun pajak 2019

2019 fiscal year

Pada bulan Oktober 2020, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses

In October 2020, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit. As of the date of this consolidated financial statement, the tax audit is still in process.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018

Pada bulan Juni 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 74.688 dari Rp 75.256 yang diklaim oleh Perseroan. Perseroan juga menerima SKP kurang bayar atas pajak pertambahan nilai ("PPN") termasuk bunga sebesar Rp 6.164.

Pada bulan Juli 2020, Perseroan menerima pengembalian pajak untuk pajak penghasilan badan. Pada bulan September 2020, Perseroan mengajukan keberatan ke kantor pajak sebesar Rp 5.819. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, keberatan tersebut masih dalam proses

Tahun pajak 2017

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menerima SKP yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 26.278 dari Rp 59.006 yang diklaim oleh Perseroan. Perseroan juga menerima SKP yang menyatakan kurang bayar atas PPN termasuk bunga sebesar Rp 74.583. Perseroan telah mengajukan keberatan ke DJP pada bulan November 2019 terkait dengan pajak penghasilan badan dan PPN masing - masing sebesar Rp 32.728 dan Rp 74.583.

Pada bulan September 2020, Perseroan menerima surat keputusan DJP yang menerima sebagian keberatan atas kurang bayar PPN. Selanjutnya, Perseroan mengajukan banding ke pengadilan pajak atas pajak penghasilan badan dan PPN masing-masing sebesar Rp 32.728 dan Rp 68.261 ke pengadilan pajak di bulan Januari 2021 dan Desember 2020. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding tersebut masih dalam proses.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

2018 fiscal year

In June 2020, the Company received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax amounting to Rp 74,688 instead of Rp 75,256 as claimed by the Company. The Company had also received a tax assessment letter for underpayment of value added tax ("VAT") including interest amounting to Rp 6,164.

In July 2020, the Company received refund for corporate income tax. In September 2020, the Company filed the objection to the tax office for VAT amounting to Rp 5,819. As of the date of this consolidated financial statements, the objection is still in process.

2017 fiscal year

In August 2019, the Company received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax amounting to Rp 26,278 instead of Rp 59,006 as claimed by the Company. The Company had also received a tax assessment letter for underpayment of VAT including interest amounting to Rp 74,583. The Company filed objection letters to DGT in November 2019 in relation to the corporate income tax and VAT of Rp 32,728 and Rp 74,583, respectively.

In September 2020, the Company has received decision letter from DGT which approved for certain amount of underpayment VAT. Further, the Company submitted appeal to the Tax Court for the corporate income tax and VAT amounting to Rp 32,728 and Rp 68,261, respectively, in period January 2021 and December 2020. As of the date of this consolidated financial statements, the appeal is still in process.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016

Pada bulan Agustus 2018, Perseroan menerima SKP yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai termasuk bunga, masing-masing sebesar Rp 352.777 dan Rp 193.493. Perseroan juga menerima beberapa SKP lainnya yang menyatakan kurang bayar atas beberapa pajak penghasilan lainnya termasuk bunga sebesar Rp 19.977 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 24.234.

Perseroan mengajukan keberatan atas seluruh SKP kurang bayar dan STP tersebut ke kantor pajak pada bulan Oktober 2018.

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menerima surat keputusan Direktur Jendral Pajak ("DJP") yang mengabulkan seluruh keberatan terkait pajak pertambahan nilai termasuk bunga dan STP sebesar Rp 217.727. Perseroan juga menerima surat keputusan pada bulan Maret dan September 2019 yang mengabulkan sebagian keberatan terkait pajak penghasilan badan dan lainnya masing-masing sebesar Rp 11.474 dan Rp 16.669.

Perseroan mengajukan banding atas sisanya sebesar Rp 344.611 kepada pengadilan pajak pada bulan Desember 2019. Pada bulan Agustus 2020, Perseroan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak Atas Surat Tagihan PPN sebesar Rp 24.052 yang digunakan untuk mengkompensasikan pembayaran terhadap kasus pajak penghasilan badan tahun 2014. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding tersebut masih dalam proses.

Tahun pajak 2015

Pada 31 Desember 2017, Perseroan masih memiliki surat keberatan ke kantor pajak terkait dengan SKP kurang bayar PPN dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 34.051 dan Rp 15.515. Pada bulan November 2018, Perseroan menerima surat keputusan DJP yang menolak keberatan dan hanya mengabulkan sebagian sebesar Rp 197. Selanjutnya, Perseroan mengajukan banding pada bulan Februari 2019. Pada bulan November 2019, Perseroan menerima surat keputusan dari pengadilan pajak yang mengabulkan banding atas PPN sebesar Rp 34.051.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

2016 fiscal year

In August 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of corporate income tax and value added tax including interest amounting to Rp 352,777 and Rp 193,493, respectively. The Company had also received tax assessment letters confirming underpayment for certain income taxes including interest amounting to Rp 19,977 and tax collection letter for value added tax amounting to Rp 24,234.

The Company filed objection letters to the tax office for all of the underpayments and tax collection letter in October 2018.

In June 2019, the Company received decision letters from Director General of Tax ("DGT") granting the objection for all of value added tax including interest and tax collection letter amounting to Rp 217,727. The Company had also received decision letters in period March and September 2019 granting certain objections in relation to corporate income tax and others amounting to Rp 11,474 and Rp 16,669, respectively.

The Company filed an appeal amounting Rp 344,611 to the tax court in December 2019. In August 2020, the company received tax overpayment refund order on VAT Collection Letter amounting Rp 24,052 that used to compensated the payment for corporate income tax 2014 fiscal year. As of the date of this consolidated financial statements, the appeal is still in process.

2015 fiscal year

As of 31 December 2017, the Company still has objection letters to tax office in relation to underpayment assessment letters of value added tax and overpayment assessment letters for corporate income tax amounting to Rp 34,051 and Rp 15,515, respectively. In November 2018, the Company received the decision letters from DGT rejecting the objection and only granting certain amounts of Rp 197. Subsequently, the Company submit appeal in February 2019. In November 2019, the Company received decision letter from tax court granting the appeal on value added tax amounting to Rp 34,051.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2015 (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, Perseroan telah menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding atas Pajak Penghasilan Badan. Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada November 2020 hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, peninjauan kembali masih dalam proses.

Tahun pajak 2014

Pada bulan Desember 2018, Perseroan menerima surat keputusan dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruh banding atas lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 36.435 dari Rp 9.761 yang ditetapkan oleh DJP.

Pada bulan April 2019, Perseroan menerima surat notifikasi dari pengadilan pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang diajukan DJP menggugat keputusan pengadilan pajak. Pada bulan Maret 2020, Perseroan telah menerima putusan Mahkamah Agung yang menerima permohonan peninjauan kembali oleh DJP. Perseroan telah menyelesaikan pembayaran ke DJP.

Tahun pajak 2013

Pada bulan November 2018, Perseroan menerima SKP kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk bunga sebesar Rp 177.420. Perseroan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak pada bulan Februari 2019 yang selanjutnya ditolak DJP di bulan September 2019. Perseroan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Desember 2019. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding tersebut masih dalam proses.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutang pajak.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

2015 fiscal year (continued)

In August 2020, the Company has received decision letter from Tax Court rejecting the appeal on corporate income tax. The Company has submitted judicial review to Supreme Court in November 2020. As of the date of this consolidated financial statements, the judicial review is still in process.

2014 fiscal year

In December 2018, the Company received a decision letter from tax court granting all appeal on overpayment of corporate income tax amounting to Rp 36,435 instead of Rp 9,761 as assessed by DGT.

In April 2019, the Company received notification letter from tax court in relation to the judicial review submitted by DGT against the tax court's decision. In March 2020, the Company received the Supreme Court decision to accept the judicial review filed by DGT. The Company has settled the payment to DGT.

2013 fiscal year

In November 2018, the Company received a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax including interest amounting to Rp 177,420. The Company has filed objection letter to the tax office in February 2019 which subsequently rejected by DGT in September 2019. The Company filed appeal to the tax court in December 2019. As of the date of this consolidated financial statements, the appeal is still in process.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

h. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perseroan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022.

h. Tax rates

In March 2020, A Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/Value		%		
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ⁷⁾	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%	Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ⁷⁾
PT Hero Pusaka Sejati Masyarakat	1,075,607,367	1,042,259,487	52,315	52,113	25.71%	24.91%	PT Hero Pusaka Sejati Publics
	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%	
	335,707,742	369,055,622	18,251	18,453	8.02%	8.82%	
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

⁷⁾ Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

⁷⁾ Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	2020	2019	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	2,935,131	2,935,131	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	(18,296)	(18,296)	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

17. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan telah membuat cadangan wajib sebesar Rp 42.000 (20%) dari modal ditempatkan dan disetor.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to Rp 42,000 (20%) of the Company's issued and paid up capital.

18. LABA PER SAHAM DASAR

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(1.214.602)</u>	<u>(28.216)</u>	Loss for the year attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unitsaham)	<u>4.183.634.000</u>	<u>4.183.634.000</u>	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Rugi bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(290)</u>	<u>(7)</u>	Basic loss per share (full Rupiah)
Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.			The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Pendapatan kotor	10,140,628	14,138,516	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(1,246,843)</u>	<u>(1,957,491)</u>	Sales rebates
	<u>8.893.785</u>	<u>12.181.025</u>	
Pendapatan kotor:			Gross revenue:
Pendapatan eceran	9,880,624	13,730,547	Retail
Pendapatan konsinyasi	<u>835,020</u>	<u>1,266,994</u>	Consignment
	10,715,644	14,997,541	
Potongan rabat	(1,246,843)	(1,957,491)	Sales rebates
Biaya konsinyasi	<u>(575,016)</u>	<u>(859,025)</u>	Consignment cost
	<u>8.893.785</u>	<u>12.181.025</u>	
Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.			There were no revenue from related party.
Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.			There were no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

20. EXPENSES BY NATURE

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	1,724,444	1,784,228	Merchandise for sale - beginning
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>6,037,223</u>	<u>8,702,882</u>	Purchases - net and other inventory cost
	7,761,667	10,487,110	
Persediaan untuk dijual - akhir	(1,377,517)	(1,724,444)	Merchandise for sale - ending
Perubahan provisi untuk persediaan	<u>109,770</u>	<u>(29,289)</u>	Change in provision for inventories
Beban pokok pendapatan	<u><u>6,493,920</u></u>	<u><u>8,733,377</u></u>	Cost of revenue
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			
			There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

b. Beban usaha

b. Operating expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	1,160,993	1,162,234	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	481,786	218,758	Depreciation and amortisation
Penurunan nilai aset tetap	475,970		- Impairment of plant and equipments
Utilitas	225,602	299,280	Utilities
Administrasi kantor	177,612	193,568	Office administration
Sewa	167,248	542,601	Rent
Iklan dan promosi	151,293	296,938	Advertising and promotion
Jasa profesional	116,378	81,707	Professional fees
Distribusi	104,792	120,993	Distribution
Perbaikan dan pemeliharaan	100,907	139,012	Repair and maintenance
Keamanan	72,610	101,281	Security
Administrasi kartu kredit bank	57,995	50,934	Credit cards bank charges
Biaya waralaba	51,650	54,586	Franchise fee
Penurunan nilai akun piutang	46,348	16,338	Impairment of account receivables
Pengepakan dan pelabelan harga	35,824	44,920	Packaging and price labelling
Biaya pajak final	31,566	23,399	Final tax expenses
Ijin usaha	28,513	23,803	Business licenses
Asuransi	25,470	22,704	Insurance
Telekomunikasi	19,883	21,563	Telecommunications
Biaya perjalanan	8,839	62,636	Travelling
Pelatihan dan seminar	2,969	5,792	Training and seminar
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>11,136</u>	<u>5,543</u>	Others (below Rp 5,000)
	<u><u>3,554,440</u></u>	<u><u>3,488,590</u></u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

21. PENGHASILAN LAINNYA - BERSIH

21. OTHER INCOME - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan sewa	88,004	202,895	Rental income
Pendapatan utilitas	24,846	35,079	Utilities income
Kerugian pelepasan aset tetap	(1,064)	(4,211)	Loss on disposal of property and equipment
Kerugian selisih kurs	(663)	(2,204)	Loss on foreign exchange
Kerugian atas nilai wajar	(14,280)	-	Loss on fair value assessment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>142,176</u>	<u>(674)</u>	Others (below Rp 2,000)
	<u><u>239,019</u></u>	<u><u>230,885</u></u>	

22. LIABILITAS KONTINJENSI

22. CONTINGENT LIABILITIES

Kasus Kemang Pratama

Kemang Pratama Case

Perseroan bersengketa dengan pemilik lahan dari toko Hero Supermarket yang berlokasi di Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras atau "Lincsquare"). Sengketa tersebut dikarenakan ketidaktersediaan amandemen perjanjian sewa, sementara Perseroan masih menempati lokasi sewa.

The Company and its landlord of Hero Supermarket store in Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras or "Lincsquare"). The dispute is on the absent of rental agreement addendum, while the Company are still on the premise.

Sebelumnya, pada tanggal 4 November 2011, Perseroan dan Lincsquare menandatangani MOU guna memperpanjang masa sewa untuk periode 10 tahun berikutnya (sampai dengan tanggal 30 November 2026), lengkap dengan kenaikan harga sewa selama 10 tahun periode perpanjangan tersebut. Namun Lincsquare tidak mengakui MOU tanggal 4 November 2011 tersebut sebagai perjanjian yang mengikat.

Previously, on 4 November 2011, the Company and Lincsquare signed an MOU to extend the existing lease for another 10 years (up to 30 November 2026), complete with the rental increment during the 10 years extension period. However, Lincsquare does not recognize the MOU dated 4 November 2011 as a binding agreement.

Pada tanggal 2 Maret 2018, Lincsquare mengajukan gugatan terhadap Perseroan atas perbuatan melawan hukum kepada Pengadilan Negeri Bekasi sehubungan dengan masalah diatas dan meminta ganti kerugian material senilai Rp 800 juta dan kerugian immaterial senilai Rp 10 miliar. Pengadilan Negeri Bekasi membuat keputusan yang menguntungkan Lincsquare dan keputusan ini ditegaskan kembali oleh Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

On 2 March 2018, Lincsquare filed a lawsuit against the Company on tort to the Bekasi District Court on the matter mentioned above and demanded material loss of Rp 800 million and immaterial loss of Rp 10 billion. Bekasi District Court has ruled in favor of Lincsquare and this ruling was upholding by High Court of West Java.

Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung, pada tanggal 24 Agustus 2018. Pada tanggal 19 Februari 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang menolak keputusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

The Company submitted the cassation to the Supreme Court on 24 August 2018. On 19 February 2019, the Supreme Court issued a decision which to cancel the decision of the West Java High Court.

Pada tanggal 16 Desember 2019, Lincsquare mengajukan peninjauan kembali terhadap Perseroan kepada Mahkamah Agung, dimana Mahkamah Agung diminta untuk membatalkan putusan kasasi dan memperkuat putusan Pengadilan Negeri Bekasi yang meminta kerugian material senilai Rp 716 juta dan kerugian immaterial senilai Rp 10 miliar.

On 16 December 2019, Lincsquare filed a civil review against the Company to the Supreme Court, where Supreme Court to annul the cassation verdict and reinforce the Bekasi District verdict and demanded material loss of Rp 716 million and immaterial loss of Rp 10 billion.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

22. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Kasus Kemang Pratama (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2020, Perseroan mengajukan kontra memori untuk menentang klaim dari Linsquare. Selanjutnya, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh Linsquare. Keputusan Mahkamah Agung bersifat final dan mengikat.

Kasus Pondok Chandra

Perseroan bersengketa dengan pemilik lahan dari toko Giant Supermarket yang berlokasi di Pondok Chandra, Sidoarjo (PT Mutiara Mandiri Karya atau "PT MMK"). PT MMK mengklaim bahwa Perseroan berkewajiban berdasarkan Perjanjian Sewa yang ada untuk memulihkan tempat tersebut ke kondisi awal perjanjian sewa pada saat berakhirnya perjanjian. Namun, manajemen menegaskan bahwa Perseroan telah melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan tempat tersebut dalam kondisi kosong dan baik sebagaimana disebutkan dalam perjanjian sewa.

Pada tanggal 9 Juli 2020, PT MMK mengajukan gugatan terhadap Perseroan kepada Pengadilan Negeri Tangerang sehubungan dengan masalah diatas dan meminta ganti kerugian penggantian Rp 36,5 miliar, keterlambatan serah terima Rp 3,8 miliar, dan potensi kerugian bisnis Rp 7 miliar.

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses gugatan masih berlangsung di Pengadilan Negeri Tangerang.

22. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Kemang Pratama Case (continued)

On 16 June 2020, the Company submitted the counter memory of civil review to oppose Linsquare claims. Subsequently, the Supreme Court has issued a decision which to reject the civil review as filed by Linsquare. The Supreme Court decision is final and binding.

Pondok Chandra Case

The Company and its landlord of Giant Supermarket store in Pondok Chandra, Sidoarjo (PT Mutiara Mandiri Karya or "PT MMK"). PT MMK claims that the Company is obliged under the existing Agreement to return the premise to the new condition as at the beginning of the lease agreement when the agreement has expired. Nevertheless, management asserts that the Company has carried out its obligations to handover the premises in an empty and good condition as stated in the lease agreement.

On 9 July 2020, PT MMK filed the lawsuit against the Company to the Tangerang District Court in connection on the matter mentioned above and demanded reinstatement cost Rp 36.5 billion, handover late charges Rp 3.8 billion, and potential business loss Rp 7 billion.

As of the date of this consolidated financial statements, the lawsuit process is still ongoing in the Tangerang District Court.

23. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 39.671 (2019: Rp 257.097).

23. COMMITMENTS

As at 31 December 2020, the Group had commitments to purchase property and equipments of Rp 39,671 (2019: Rp 257,097).

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pemilik saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali di 2019/ <i>Entity under common control in 2019</i>	PT Bank Pemata Tbk	Penempatan kas di bank dan penyedia jasa kartu kredit/ <i>Placement of cash in banks and credit card service provider</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/ <i>Logistic and distribution services</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

**a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Nature of relationships with related parties
(continued)**

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	The Dairy Farm Company, Limited	Penggantian biaya perjalanan dinas/ <i>Reimbursement business trip expense</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	DFI Home Furnishing Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Archipelago Property Development	Jasa teknis dan penyewaan/ <i>Technical and rental services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	DFI Brands Limited	Jasa pengadaan barang/ <i>Purchasing services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Cold Storage Singapore (1983)	Biaya perjalanan dinas/ <i>Business expense</i>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise for sale</i>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor dan pembelian barang dagangan/ <i>Import services and purchases of merchandise for sale</i>
Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	2020		2019		
	Rp	% ^{**)}	Rp	% ^{**)}	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Entitas sepengendali	-	-	371	0.01%	Entity under common control
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Piutang usaha					Trade receivable
Entitas sepengendali	-	-	5,428	0.09%	Entity under common control
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	-	-	1,037	0.02%	An entity controlled by key management personnel
	-	-	6,465	0.11%	
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Piutang lain-lain					Other receivables
Entitas sepengendali	365	0.01%	8,838	0.15%	Entity under common control
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka					Prepayment and advances
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	477	0.01%	1,713	0.03%	An entity controlled by key management personnel
Entitas sepengendali	717	0.01%	735	0.01%	Entity under common control
	1,194	0.02%	2,448	0.04%	
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi**

**b. Balances and transactions with related
parties**

	2020		2019		
	Rp	% ^(*)	Rp	% ^(*)	
Utang usaha					Trade payables
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	784	0.02%	710	0.03%	An entity controlled by key management personnel
**) % terhadap jumlah liabilitas					**) % of total liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Entitas sepengendali	15,904	0.53%	14,219	0.66%	Entity under common control
Pemegang saham mayoritas	12,649	0.42%	9,188	0.42%	Majority shareholders
	28,553	0.95%	23,407	1.08%	
**) % terhadap jumlah liabilitas					**) % of total liabilities
Pembelian					Purchases
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	83,291	1.36%	102,080	1.18%	An entity controlled by key management personnel
**) % terhadap jumlah pembelian					**) % of total purchase
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Pemegang saham mayoritas			4,038	0.12%	Majority shareholders
Entitas sepengendali	65,967	1.89%	1,078	0.03%	Entity under common control
	65,967	1.86%	5,116	0.15%	
**) % terhadap jumlah beban usaha					**) % of total operating expenses
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	12,135	1.08%	16,596	1.43%	Short-term employee benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	229	0.02%	57	0.00%	Other long-term benefit
	12,364	1.10%	16,653	1.43%	
**) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan					**) % of total salaries and allowances expenses
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2,068	0.18%	2,216	0.19%	Short-term employee benefits
**) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan					**) % of total salaries and allowances expenses

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

25. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Grup dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Group's operation is currently organised into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket and hypermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020			2019*)			
	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	6,051,083	2,842,702	8,893,785	8,987,526	3,193,499	12,181,025	Net revenue
Hasil segmen	(803,007)	90,848	(712,159)	(227,486)	244,955	17,469	Segment result
Beban Grup yang tidak dapat dialokasikan (Beban)/penghasilan keuangan - bersih	(41,137)	(26,639)	(111,577)			6,284	Unallocated group expenses/ Finance (expense)/ income - net
Manfaat/(beban) pajak penghasilan			(187,469)			14,908	Income tax benefit/(expense)
Rugi tahun berjalan			(1,214,602)			(28,216)	Loss for the year
Penyusutan dan amortisasi	168,786	227,309	396,095	118,705	76,977	195,682	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			85,692			23,076	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			481,787			218,758	Total depreciation and amortisation
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	2,055,195	2,773,221	4,828,416	3,480,134	2,528,738	6,008,872	Segment assets
Aset Grup yang tidak dapat dialokasikan			10,001			45,512	Unallocated group assets
Jumlah aset			4,838,417			6,054,384	Total asset
Liabilitas segmen	1,295,836	1,606,914	2,902,750	1,705,488	615,520	2,321,008	Segment liabilities
Liabilitas Grup yang tidak dapat dialokasikan			80,979			66,814	Unallocated group liabilities
Jumlah liabilitas			2,983,729			2,387,822	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	130,027	160,019	290,046	115,447	186,036	301,483	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			37,388			68,159	Unallocated capital expenditure
Jumlah pembiayaan modal			327,434			369,642	Total capital expenditures

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bangun, operasi dan transfer

Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

a. Build, operate and transfer

Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

The Company has several Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Bangun, operasi dan transfer (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

b. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi kepada Hero untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2029 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

c. Fasilitas kredit dan cerukan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation		
- Cerukan	89,571	-
- <i>Revolving</i>	250,000	-
MUFG Bank Ltd	<u>200,000</u>	<u>-</u>
	<u>539,571</u>	<u>-</u>

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perseroan dengan bank dimana bank menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan sesuai dengan batas yang telah ditentukan dan Perseroan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

b. Build, operate and transfer (continued)

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

b. Franchise agreement

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2029 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

c. Credit and overdraft facility

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Third parties		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation		
Overdrafts -	-	-
Revolving -	-	-
MUFG Bank Ltd	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>

Credit and overdraft facility represent the agreements between the Company and bank where bank provides loan and overdraft facility with terminated maximum limit and Company will charged interest expense and commitment fee.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja.

Purpose of the loan is to finance working capital.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Perseroan.

All loans are not collateralised by any specific Company's asset.

Seluruh pinjaman tidak menyaratkan adanya perikatan keuangan yang diwajibkan.

All loans do not require a mandatory debt covenants.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Pada April 2014, Perseroan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang diubah pada 18 September 2018 untuk fasilitas dengan nilai total maksimum gabungan Rp 500.000.

In April 2014, Company entered into Corporate Facility Agreement (CFA) with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which was amended on 18 September 2018 for a facility with total combined limit Rp 500,000.

Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000, fasilitas pinjaman berulang dengan nilai total maksimum Rp 500.000, fasilitas bank garansi dengan nilai total maksimum Rp 100.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan nilai total maksimum Rp 4.000.

This facility comprises overdraft facility with total maximum amount Rp 300,000, revolving loan facility with total maximum amount Rp 500,000, guarantee facility with total amount Rp 100,000 and corporate credit card with total maximum amount Rp 4,000.

Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar 3% per tahun dan untuk fasilitas cerukan sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang otomatis sampai di hentikan oleh salah satu pihak. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Per 31 Desember 2020, Perseroan memanfaatkan fasilitas cerukan sebesar Rp 89.571 dan fasilitas pinjaman sebesar Rp 250.000 (2019: nihil).

This facility bears interest rate 3% p.a. for revolving loan facility and 3.5% p.a. for overdraft facility. This facility is available for one year since the agreement date and will be automatically extended until terminated by one party. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2020, the Company utilise the overdraft facility amounting Rp 89,571 and loan facility amounting Rp 250,000 (2019: nil).

Citibank N.A

Citibank N.A

Pada Desember 2014, Perseroan mengadakan fasilitas perjanjian cerukan dengan Citibank N.A yang di ubah pada 6 April 2020 untuk fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar 2,25% per tahun ditambah JIBOR 1M. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan ditentukan oleh hak bank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Per 31 Desember 2020 and 2019, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

In December 2014, the Company entered into agreement overdraft with Citibank N.A which was amended on 6 April 2020 for an overdraft facility limit Rp 300,000. This facility bears interest rate 2.25% p.a. plus JIBOR 1M. This facility is available for one year since the agreement date and subject to the Bank's right to cancel the facility. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2020 and 2019, the Company does not utilise the facility.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

MUFG Bank Ltd

MUFG Bank Ltd

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas mata uang asing dengan MUFG Bank Ltd. dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp 430.000 dan USD 4.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan biaya bunga sebesar 5,46% per tahun. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan jatuh tempo di 29 Desember 2021. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini. Per 31 Desember 2020, Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.

On 29 December 2020, the Company entered short-term loan facility and foreign exchange facility with MUFG Bank Ltd with total maximum amounting to Rp 430,000 and USD 4,000,000, respectively. This facility bears interest rate 5.46% per annum. This facility is available for one year since the agreement date and will be due on 29 December 2021. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2020, the Company utilise the loan facility amounting Rp 200,000.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	11,089	102,786	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Reklasifikasi saldo awal beban dibayar dimuka dimuka ke aset hak-guna	239,255	-	Reclassification beginning balance prepayments to right-of-use assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	818,142	-	Addition right-of-use assets through lease liabilities

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

28. SUBSEQUENT EVENT

Fasilitas kredit

Credit facility

Pada bulan Februari 2021, Perseroan bersama dengan entitas anak, PT Rumah Mebel Nusantara, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk untuk pinjaman revolving dengan nilai total maksimum USD 75.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan biaya bunga sebesar 1.25% per tahun diatas LIBOR (jika penarikan dilakukan dalam USD) atau sebesar 2.25% per tahun diatas JIBOR (jika penarikan dilakukan dalam Rupiah). Tidak ada agunan yang dijaminkan dan persyaratan yang wajib dipenuhi Grup dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Februari 2024.

In February 2021, the Company and its subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara, entered into credit facility agreement with PT Bank BTPN Tbk for a revolving loan with total maximum amount of USD 75,000,000. This facility bears interest rate 1.25% per annum above LIBOR (if the drawdown is made in USD) or 2.25% per annum above JIBOR (if the drawdown is made in Rupiah). No collateral is pledged and covenants to be required on this facility. This facility is valid until 29 February 2024.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2020, Grup melakukan penilaian terkait pendapatan dari pemasok yang ditagih pada tahun - tahun sebelumnya, yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2019 sebesar Rp 223.489 dikarenakan waktu pengakuan pendapatan yang salah.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara jumlah yang dilaporkan sebelum dan setelah penyajian kembali pada akun - akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019.

29. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In 2020, the Group carried out an assessment of income from suppliers billed in previous years, which resulted in a restatement of the 2019 consolidated financial statements of Rp 223,489 due to incorrect timing of income recognition.

The following table sets forth the comparison between amounts as previously reported and as restated on certain accounts in the Groups consolidated financial statements as at 31 December 2019 and 1 January 2019.

	31 Desember/December 2019			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	992,563	134,192	1,126,755	Third parties -
Provisi	210,847	89,297	300,144	Provision
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,038,174	223,489	2,261,663	Total current liabilities
Jumlah liabilitas	2,164,333	223,489	2,387,822	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba:				Retained earnings:
- Belum dicadangkan	650,809	(223,489)	427,320	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	3,890,051	(223,489)	3,666,562	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6,054,384	-	6,054,384	Total liabilities and equity

	31 Desember/December 2019			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bersih	12,267,782	(86,757)	12,181,025	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(8,721,282)	(12,095)	(8,733,377)	Cost of revenue
Laba kotor	3,546,500	(98,852)	3,447,648	Gross profit
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	55,728	(98,852)	(43,124)	Profit/(loss) before income tax
Rugi tahun berjalan	70,636	(98,852)	(28,216)	Loss for the year
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	65,673	(98,852)	(33,179)	Total comprehensive loss for the year

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

29. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

	1 Januari/January 2019			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables
- Pihak ketiga	1,234,999	93,430	1,328,429	Third parties -
Provisi	130,499	31,207	161,706	Provision
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,174,008	124,637	2,248,645	Total current liabilities
Jumlah liabilitas	2,330,370	124,637	2,455,007	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba:				Retained earnings:
- Belum dicadangkan	585,136	(124,637)	460,499	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	3,824,378	(124,637)	3,699,741	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6,154,748	-	6,154,748	Total liabilities and equity

30. KELANGSUNGAN USAHA

Grup terus menghadapi tantangan yang signifikan sepanjang tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, pemberlakuan pembatasan pergerakan, *lockdown* dan perubahan kebiasaan belanja pelanggan yang diakibatkannya.

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berimbas secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 1.384.554, modal kerja negatif sebesar Rp 737.899 pada tanggal 31 Desember 2020 dan arus kas negatif dari operasi sebesar Rp 270.313 sepanjang 2020. Grup juga membukukan tambahan pencadangan penurunan nilai atas aset tetapnya, khususnya untuk segmen makanan di tahun berjalan dikarenakan kinerja yang menurun (lihat Catatan 8).

Grup saat ini melakukan beberapa tindakan sebagai tanggapan terhadap dampak situasi di atas meliputi:

- Memperkuat proposisi nilai dan relevansi bagi pelanggan;
- Mengoptimalkan belanja modal dan investasi;
- Menerapkan program pengurangan biaya di setiap aspek operasi;
- Menerapkan inisiatif pengurangan persediaan; dan
- Memanfaatkan teknologi dalam memperluas platform online ritel untuk bisnis dan saluran ritel modern.

30. GOING CONCERN

The Group continue to face significant challenges throughout 2020 due to the COVID-19 pandemic, the imposition of lockdown, movement restrictions and the resultant change in customer shopping habits.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also significantly affected the business and economic activities of the Group resulting in significant decrease in the Group's net revenue and results for the year ended 31 December 2020.

The Group has suffered accumulated losses of Rp 1,384,554, negative working capital of Rp 737,899 as at 31 December 2020 and negative cash flow from operation of Rp 270,313 during 2020. The Group has recorded additional provision for impairment on property and equipment, particularly for the food segment during the year due to the decline in performance (see Note 8).

The Group currently applies several actions in response to the situation above including:

- *Strengthening value proposition and relevance to customers;*
- *Optimising capital expenditure and investment;*
- *Implementing cost reduction programs in every operation aspect;*
- *Applying inventory reduction initiatives; and*
- *Utilising technology in expanding retail online platforms for business and modern retail channels.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

30. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Perseroan juga telah memperoleh konfirmasi bahwa pemegang saham mayoritas, Mulgrave Corporation BV akan memberikan dukungan finansial kepada Perseroan untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Mempertimbangkan dampak yang timbul dari pandemi COVID-19 dan kondisi perekonomian saat ini terhadap kinerja dan arus kas Grup, posisi neraca Grup serta fasilitas hutang yang tersedia, Direksi meyakini bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan usaha selama pandemi dan seterusnya dan karenanya, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha dan berdasarkan biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi.

Grup menilai bahwa kinerja akan terus terpengaruh secara signifikan oleh pandemi tersebut. Namun demikian, Grup tetap yakin dengan rencana strategis bisnisnya di masa depan.

Meskipun demikian, pemulihan secara keseluruhan pada bisnis Grup mungkin memerlukan beberapa tahun. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

30. GOING CONCERN (continued)

The Company also has obtained confirmation that the majority shareholder, Mulgrave Corporation BV will provide financial support to the Company to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the consolidated financial statements ended 31 December 2020.

Having considered the impact arising from the COVID-19 pandemic and the current economic environment on the Group's performance and cash flows, the Group's balance sheet position as well as available debt facilities, the Directors believe that the Group has adequate liquidity to run the business during the pandemic and beyond and accordingly, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis and under the historical cost convention, except as disclosed in the accounting policies.

The Group expects performance to continue to be significantly affected by the pandemic. However, the Group remains confident in its strategic plans for the business for the future.

However, the overall recovery of the Group's business may take many years. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

South Tangerang, 10th March 2021

PT HERO SUPERMARKET TBK

FULL YEAR 2020 RESULTS

Highlights

- 2020 results significantly impacted by COVID-19
- Grocery Retail and Health and Beauty materially affected by pandemic-related restrictions
- IKEA performance supported by strong e-commerce growth
- Multi-year transformation continues, despite market challenges

Results

	Audited Full Year		Change
	2020	2019	
	Rp billion	Rp billion	%
Net Revenue	8,894	12,181	-27.0
Gross Profit	2,400	3,448	-30.4
Loss for the year	(1,215)	(28)	n.m.
	Rp	Rp	%
Loss per share	(290)	(7)	n.m.

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Introduction

The Company faced significant challenges in 2020 due to the COVID-19 pandemic, the related imposition of PSBB (Large Scale Social Distancing) and changes in customer shopping habits.

The Group's Grocery Retail and Health and Beauty businesses were both adversely impacted by the pandemic. PSBB restrictions led to changes in customer shopping behaviours and product demand patterns and impacted traffic into stores within shopping malls.

IKEA Home Furnishings stores were impacted by restrictions on operating capacity as well as temporary store closures. However, this was partially offset by strong e-commerce growth.

Financial Performance

The company reported a loss of Rp 1,215 billion. The major factors affecting the reported performance can be attributed in broadly equal measure to the significant impact government PSBB measures had on free movement of the general public and non-cash charges associated with the business store optimisation programme.

IKEA sales were impacted by restrictions on operating capacity as well as disruptions to trading from COVID-19, partially offset by strong e-commerce growth. Total operating profit was impacted by reduced profitability from stores due to lower sales.

Guardian Health and Beauty delivered strong sales and underlying profit growth in the first quarter. However, its performance for the remainder of the year was impacted by pandemic-related restrictions in Indonesia, which led to significantly reduced foot traffic.

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

The performance of the PT Hero Grocery Retail business was significantly impacted by the pandemic. Total retail sales reduced in part due to the Group operating fewer stores as a result of the Company's store optimisation plan, which was implemented in 2019. Underlying financial performance, however, was impacted most by changes in customer behaviours which have accelerated as a result of the pandemic, as well as a rise in the cost of goods. Strict social restrictions, local travel bans and, in particular, the closure or imposition of heavy trading constraints on shopping malls significantly limited foot traffic into, and materially impacted the performance of, large format destination hypermarkets, which are frequently the anchor tenants of malls. Hero Supermarket store performance was relatively stronger, with better like-for-like sales performance relative to Giant in the year.

Business Strategy

PSBB restrictions adversely impacted our ability to trade in each of PT Hero's retail divisions. The Company's Food retail business, with large stores located in restricted shopping malls, was adversely impacted the most, similar to other comparable Food retailers in Indonesia. In addition, the sector has seen increasing competition in recent years with the growth of different store formats, as well as changes in consumer behaviours, which have accelerated during the pandemic. In order to address these challenges, we continue to progress our space optimisation programme and we also evaluate on an ongoing basis the relevance of our offer to customers, so that we can adapt to the changing market in order to compete effectively.

In Home Furnishings, we continue to invest in the future growth of the business and remain committed to our strategic plan - to meet the demands of growing middle-income consumers - which involves opening both traditional and new IKEA formats. Following the opening of the IKEA Sentul hypermarket conversion in late 2019, two further new IKEA stores are expected to open in 2021 - one in Bandung and the other in Jakarta Garden City.

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

The Guardian Health and Beauty business was also heavily impacted by the trading and consumer behavioural constraints outlined above, but also by the severe reduction in tourist traffic.

Despite these current challenges, the Company believes there is still significant potential for the Guardian business to grow the store network across Indonesia, better serve customers across multiple channels, both offline and online, as well as to improve the customer proposition through enhanced store design, range and value.

People

We would like to express our deep thanks and appreciation to all our team members who have worked tirelessly to service our customers during these challenging times.

Prospects

The duration and extent of the impact of the COVID-19 pandemic on PT Hero remains uncertain. However, the Company expects the pandemic to continue to affect its operations this year and for 2021 to remain challenging. The Company remains committed to its retail future in Indonesia and in its position as a strong competitive retailer in its chosen sectors, over the long term.

Patrik Lindvall

President Director

10th March 2021

- end -

For further information contact:

Patrik Lindvall, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Tangerang Selatan, 10 Maret 2021

PT HERO SUPERMARKET TBK
PENCAPAIAN TAHUN 2020

Ikhtisar

- Pencapaian sepanjang tahun 2020 secara signifikan dipengaruhi oleh COVID-19
- Bisnis Ritel Makanan serta Kesehatan dan Kecantikan secara signifikan terdampak oleh pembatasan sosial terkait pandemi
- Kinerja IKEA terus didukung oleh pertumbuhan *e-commerce* yang kuat
- Transformasi multi-tahun terus berlanjut di tengah tantangan pasar

Hasil

	Setahun Penuh (Diaudit)		Perubahan %
	2020 Rp miliar	2019 Rp miliar	
Pendapatan Bersih	8.894	12.181	-27,0
Laba Kotor	2.400	3.448	-30,4
Rugi tahun berjalan	(1.215)	(28)	n.m
	Rp	Rp	%
Rugi per saham	(290)	(7)	n.m

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Pengantar

Perseroan terus menghadapi tantangan signifikan sepanjang tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 terkait dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan perubahan pola belanja pelanggan.

Bisnis Ritel Makanan serta Kesehatan dan Kecantikan Perseroan secara signifikan terkena dampak negatif dari pandemi ini. Pembatasan-pembatasan dalam PSBB menyebabkan perubahan dalam perilaku belanja pelanggan dan pola permintaan barang serta juga berdampak pada penurunan jumlah kunjungan pelanggan ke toko-toko Perseroan yang berada di dalam mal.

Toko perabotan rumah tangga IKEA juga terkena dampak dari pembatasan kapasitas operasional serta penutupan toko sementara. Namun sebagian dari hal tersebut dapat diimbangi secara positif oleh pertumbuhan bisnis *e-commerce* yang solid.

Kinerja Keuangan

Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp 1.215 miliar. Faktor utama yang berperan sama besarnya atas kinerja yang dilaporkan Perseroan adalah terkait dengan penerapan PSBB oleh pemerintah mengenai pembatasan aktivitas masyarakat dan beban non-tunai yang dikeluarkan oleh Perseroan terkait dengan program optimasi toko.

Pendapatan bisnis IKEA dipengaruhi oleh pembatasan kapasitas operasional serta gangguan perdagangan akibat COVID-19, yang sebagian diimbangi oleh pertumbuhan *e-commerce* yang solid. Total laba operasional dipengaruhi oleh penurunan profitabilitas dari toko karena pendapatan yang lebih rendah.

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Bisnis Kesehatan dan Kecantikan Guardian membukukan pendapatan dan pertumbuhan laba *underlying* yang solid di kuartal pertama. Namun, kinerjanya selama sisa tahun ini dipengaruhi oleh PSBB di Indonesia yang menyebabkan jumlah kunjungan pelanggan berkurang secara signifikan.

Kinerja bisnis ritel Makanan PT Hero terkena dampak pandemi secara signifikan. Total penjualan ritel mengalami penurunan dikarenakan Perseroan mengoperasikan lebih sedikit toko sebagai pelaksanaan dari rencana optimasi toko Perseroan yang diterapkan sejak tahun 2019. Namun, kinerja keuangan *underlying* sebagian besar dipengaruhi oleh perubahan perilaku pelanggan yang semakin masif akibat dari pandemi serta kenaikan harga barang. PSBB yang ketat, larangan perjalanan domestik dan, khususnya, penutupan atau pemberlakuan pembatasan perdagangan yang ketat di pusat perbelanjaan secara signifikan membatasi jumlah kunjungan pelanggan, dan secara material memengaruhi kinerja hipermarket sebagai destinasi belanja dalam format besar yang merupakan penyewa utama di pusat perbelanjaan/mal. Toko Hero Supermarket membukukan kinerja yang relatif lebih solid dengan kinerja penjualan *like-for-like* yang lebih baik dibandingkan toko Giant di sepanjang tahun.

Strategi bisnis

PSBB berdampak negatif pada kemampuan Perseroan untuk berjualan di setiap bisnis ritel yang dioperasikannya. Bisnis ritel Makanan Perseroan dengan toko-toko besar yang terletak di pusat perbelanjaan yang mengalami pembatasan paling terkena dampak negatif, hal ini serupa dengan yang dialami peritel Makanan sejenis lainnya di Indonesia. Selain itu, sektor ini telah mengalami peningkatan persaingan dalam beberapa tahun terakhir dengan pertumbuhan format toko yang berbeda, serta perubahan perilaku konsumen yang semakin meningkat selama pandemi. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan terus mengembangkan program pengoptimalan ruang usaha Perseroan dan juga mengevaluasi secara berkelanjutan atas penawaran kami kepada pelanggan sehingga dapat beradaptasi dengan perubahan pasar agar dapat bersaing secara efektif.

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Di bisnis perabotan rumah tangga, Perseroan terus berinvestasi pada pertumbuhan bisnis di masa depan dan tetap berkomitmen pada rencana strategis Perseroan untuk memenuhi permintaan konsumen berpenghasilan menengah yang terus berkembang diantaranya melalui pembukaan toko IKEA yang baru. Menyusul pembukaan IKEA Sentul pada akhir 2019, dua toko IKEA baru diharapkan akan dibuka pada tahun 2021, di Bandung dan di Jakarta Garden City.

Bisnis Kesehatan dan Kecantikan Guardian juga sangat terdampak oleh kondisi perdagangan dan perubahan perilaku konsumen seperti diuraikan di atas, tetapi juga secara signifikan dipengaruhi oleh penurunan jumlah kunjungan pelanggan.

Terlepas dari tantangan yang ada saat ini, Perseroan berkeyakinan bahwa masih ada potensi yang signifikan bagi bisnis Guardian untuk meningkatkan jumlah jaringan toko di seluruh Indonesia, melayani pelanggan dengan lebih baik secara *offline* maupun *online*, meningkatkan proposisi pelanggan melalui penyempurnaan desain toko, serta rangkaian dan nilai produk.

Sumber Daya Manusia

Kami ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua karyawan Perseroan yang telah bekerja tanpa lelah untuk melayani pelanggan selama masa-masa sulit ini.

Prospek

Jangka waktu dan tingkat dampak pandemi COVID-19 terhadap PT Hero masih belum pasti. Namun, Perseroan memperkirakan pandemi akan terus mempengaruhi kegiatan operasional tahun ini yang tetap penuh tantangan. Perseroan tetap berkomitmen terhadap masa depan bisnis ritelnya di Indonesia dan dalam posisinya sebagai pengecer yang kompetitif dan solid di bidangnya dalam jangka panjang.

- berikutnya -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Halaman 5

Patrik Lindvall

Presiden Direktur

10 Maret 2021

- selesai -

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Patrik Lindvall, Presiden Direktur

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Tangerang Selatan, 10 Maret 2021

South Tangerang, 10th March 2021

**PENJELASAN PERSEROAN
ATAS PERUBAHAN LEBIH DARI 20%
PADA TOTAL ASSET & LIABILITAS
DALAM LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER
2020 (DIAUDIT) DIBANDINGKAN
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)**

**THE COMPANY EXPLANATION
ON CHANGES MORE THAN 20%
IN TOTAL ASSET AND LIABILITIES
IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31st DECEMBER 2020
(AUDITED) COMPARED TO THE ANNUAL
FINANCIAL STATEMENTS
31st DECEMBER 2019 (AUDITED)**

Pada Asset:

On the Asset:

1. Kas dan Setara Kas

1. Cash and cash equivalents

Kas dan Setara Kas mengalami penurunan sebesar Rp 91,5 milyar atau 55%, sebagian besar dikarenakan menurunnya pendapatan usaha selama tahun 2020 .

Cash and cash equivalents decreased by Rp 91.5 billion, or 55%, mainly due to decrease of cash revenue during 2020.

2. Piutang Usaha

2. Trade Receivables

Piutang Usaha mengalami penurunan Rp 118,7 milyar atau sebesar 50% dikarenakan menurunnya pendapatan usaha dan meningkatnya cadangan penyisihan piutang.

Trade Receivables decreased of Rp 118.7 billion or 50% due to decrease of revenue and incremental of allowance for bad debt.

3. Piutang Lain-lain

3. Other Receivables

Piutang Lain-lain mengalami penurunan Rp 20,9 milyar atau sebesar 31% dikarenakan menurunnya pendapatan dari aktivitas operasi lainnya .

Other Receivables decreased of Rp 20.9 billion or 31% due to decrease of revenue for other operating activities.

4. Persediaan

4. Inventories

Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp 456,6 milyar atau 29% dikarenakan menurunnya pembelian persediaan selama tahun 2020 dan kenaikan provisi inventory di akhir tahun.

Inventories decreased by Rp 456.6 billion or 29% due to decrease of inventory purchased during 2020 and increase inventory provision by the end of year.

5. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar Dimuka mengalami penurunan Rp 90,6 milyar atau sebesar 26% dikarenakan oleh menurunnya Pajak Pertambahan Nilai atas pembelian persediaan dan telah diselesaikannya Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 dan 2018 di tahun 2020.

5. Prepaid Taxes

Prepaid Taxes decreased by Rp 90.6 billion or 26% due to decreased of Value Added Tax on inventory purchased and finalization of Corporate Income Tax 2017 and 2018 in 2020.

6. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka mengalami penurunan sebesar Rp 258.6 milyar atau 75% disebabkan oleh amortisasi berjalan atau realisasi penggunaan di tahun 2020 dan implikasi dari penerapan PSAK 73.

6. Prepayments and Advances

Prepayments and Advances decreased by Rp 258.6 billion or 75% due to ongoing amortization or realization of advance during 2020 and implication of PSAK 73.

7. Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset Tak Berwujud Lainnya mengalami kenaikan Rp 26,7 milyar atau sebesar 47% dikarenakan adanya penambahan aset tak berwujud lainnya yang berhubungan dengan pembukaan toko baru.

7. Other Intangible Assets

Other Intangible Assets increased by Rp 26.7 billion or 47% due to addition of intangible assets related to the new stores.

8. Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan mengalami penurunan sebesar Rp 149,2 milyar atau 94% disebabkan oleh adanya pembebanan Aset Pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak pada tahun 2020.

8. Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets decreased by Rp 149.2 billion or 94% due to deferred tax assets of accumulated tax losses was charged in 2020.

Total Asset:

Total asset mengalami penurunan sebesar Rp 1,2 triliun atau 20% yang berasal dari penurunan akun yang dijelaskan diatas

Total Assets:

Total assests decreased by 1.2 Trillion or 20% mostly contributed from account explained above.

Pada Liabilitas:***On the Liabilities:*****1. Utang Dagang*****1. Trade Payables***

Utang Dagang mengalami penurunan sebesar Rp 426 milyar atau 38% dikarenakan menurunnya volume pembelian kepada pemasok selama tahun 2020.

Trade Payables decreased by Rp 426 billion, or 38%, due to decrease of purchase transaction volume to vendor during 2020.

2. Pinjaman Bank Jangka Pendek***2. Short-term Bank Loans***

Pinjaman Bank Jangka Pendek mengalami kenaikan Rp 539,5 milyar atau sebesar 100% dikarenakan kebutuhan dana untuk kegiatan operasional jangka pendek.

Short-term Bank Loans experienced an increase of Rp 539.5 billion or 100% due to the need for funds for short-term operational activities.

3. Provisi Jangka Pendek***3. Short-term Provision***

Provisi Jangka Pendek mengalami penurunan sebesar Rp 193,7 milyar atau 65% dikarenakan oleh utilisasi di tahun berjalan.

Short-term decreased by Rp 193.7 billion or 65% due to utilization in the current year.

4. Provisi Jangka Panjang***4. Long-term Provisions***

Provisi Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar Rp 33,8 milyar atau 29% dikarenakan oleh penerapan PSAK 73.

Long-term Provisions increased by Rp 33.8 billion or 29% due to the adoption of PSAK 73.

4. Penghasilan Tangguhan Jangka Pendek dan Jangka Panjang***4. Short-term and Long-term Defferd Income Obligations***

Penghasilan Tangguhan Jangka Pendek dan Jangka Panjang mengalami penurunan Rp 12,2 milyar atau sebesar 40% dikarenakan oleh penurunan income dari income supplier dan tenant.

Short-term and Long Term Deffered Income decreased by Rp 12.2 billion or 40% due to decreased of income from suppliers and tenant.

5. Kewajiban Sewa Jangka Pendek dan Jangka Panjang***5. Short-term and Long-term Lease Liabilities***

Kewajiban Sewa Jangka Pendek dan Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar Rp 702,9

Short-term and long-term lease liabilities increased by Rp 702.9 billion or 100% due to the adoption of PSAK 73.

milyar atau 100% disebabkan oleh penerapan PSAK 73.

Total Liabilitas:

Total liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp 595 billion atau 25% yang berasal dari penurunan akun yang dijelaskan diatas.

Total Liabilities:

Total liabilitas decreased by 595 billion or 25% mostly contributed from account explained above.

Dampak perubahan tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun berjalan:

Tidak terdapat dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun berjalan.

The impact of these changes on the Company's financial performance in the current year:

No material impact towards the Company's performance during the year.

Dokumen ini dibuat untuk memenuhi ketentuan pasal III.1.1.4 Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

This document was prepared to comply with the provisions of article III.1.1.4 Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia number Kep-00015/BEI/01-2021 concerning Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information.